

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

3.1 Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan tugas pembantuan yang bersumber dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tugas pembantuan yang dilaksanakan pada bidang urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Tugas pembantuan pada bidang urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan meliputi kegiatan penyaluran bantuan benih padi inbrida dan jagung hibrida sedangkan tugas pembantuan pada bidang Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian meliputi kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier (RJIT), jalan pertanian, pengembangan unit pengolah pupuk organik (UPPO) dimana tugas pembantuan tersebut merupakan anggaran belanja tambahan (ABT) dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN) serta kegiatan fasilitasi pembiayaan pertanian.

Tugas pembantuan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berupa penyaluran bantuan benih padi dan jagung terdiri dari penyaluran bantuan benih padi inbrida, penyaluran bantuan benih padi kawasan kaya gizi (biofortifikasi) serta penyaluran bantuan benih jagung hibrida. Kegiatan tugas pembantuan ditangani langsung oleh Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat sehingga Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya hanya sebagai penerima bantuan benih yang siap disalurkan. Bantuan Benih ini disalurkan kepada kelompok tani (Poktan)/gapoktan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tugas pembantuan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berupa rehabilitasi jaringan irigasi tersier (RJIT) dilaksanakan pada kelompok tani Fajar sebagai penerima bantuan. Penerima bantuan kegiatan Jalan Pertanian ABT PEN terdiri dari 1 kelompok tani yaitu kelompok tani suka maju, sedangkan penerima bantuan kegiatan jalan pertanian terdiri dari 4 kelompok yaitu kelompok tani candi mulya, kelompok tani bungur serumpun, kelompok tani setia budi, kelompok tani maju bersama. Untuk kegiatan pengembangan unit pengolah pupuk organik (UPPO) penerima bantuan terdiri dari 3 kelompok tani antara lain kelompok tani muda sejahtera, kelompok tani soponyono, kelompok tani usaha baru.

3.1.1 Target Kinerja

3.1.1.1 Target Kinerja Tugas Pembantuan Bidang Urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini berupa pelaksanaan program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu hasil tanaman pangan melalui kegiatan pengelolaan sistem perbenihan tanaman pangan (bantuan benih padi inbrida dan jagung hibrida) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Target Kinerja Tugas Pembantuan Bidang Urusan Dirjen Tanaman Pangan

No.	Uraian Kegiatan	Target	Anggaran
1.	Penyaluran Bantuan benih padi inbrida	2.700 Ha (67.500 kg)	-
2.	Penyaluran Bantuan benih padi kawasan kaya gizi (biofortifikasi)	200 Ha (5.000 Kg)	-
3.	Penyaluran Bantuan benih jagung hibrida	500 Ha (7.500 Kg)	-

3.1.1.2 Target Kinerja Tugas Pembantuan Bidang Urusan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Tugas pembantuan ini merupakan pada kementerian Pertanian yaitu pelaksanaan Program.Pengembangan Padat Karya Produktif Infrastruktur Prasarana dan Sarana Pertanian yang terdiri dari kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier, kegiatan Pengembangan Jalan Pertanian ABT PEN, kegiatan Pengembangan Jalan Pertanian serta Program Nawacita Pengembangan Desa Organik kegiatan Kegiatan Pupuk menuju Pertanian Organik melalui pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO). Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Target Kinerja Tugas Pembantuan Bidang Urusan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian

No.	Uraian Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran
1.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) ABT PEN	1 Unit	75.000.000
2.	Jalan Pertanian ABT PEN	1 Unit	100.000.000
3.	Jalan Pertanian	4 Unit	400.000.000
4.	Pengembangan UPPO	3 Unit	600.000.000

3.1.2 Realisasi

3.1.2.1 Realisasi Tugas Pembantuan Bidang Urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3											
MATRIKS CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN PUSAT BIDANG URUSAN DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN											
YANG DILAKSANAKAN OLEH DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA											
No.	KL/LPNK	Dasar Pelaksanaan Pemugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Lokasi	OPD Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Kementerian Pertanian	1. Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616)	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan (Bantuan Benih Padi Inbrida dan Jagung Hibrida) Output : 1. Penyaluran Bantuan benih padi inbrida : 2.700 Ha (67.500 kg).	Dharmasraya	Dinas Pertanian	-	-	-	1. Terselurnya Bantuan benih padi inbrida : 2.700 Ha (67.500 kg)	100	Kegiatan APBN ditangani langsung oleh provinsi sedangkan kabupaten sebagai penerima bantuan benih siap salur saja
		2. Peraturan Menteri Pertanian No.. 127/Permentan/SR.120/11/2014 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih Tanaman	2. Penyaluran Bantuan benih padi kawasan kaya gizi (biofortifikasi) : 200 Ha (5.000 Kg).						2. Terselurnya Bantuan benih padi kawasan kaya gizi (biofortifikasi) : 200 Ha (5.000 Kg)	100	
			3. Penyaluran Bantuan benih jagung hibrida : 500 Ha (7.500 Kg).						3. Terselurnya Bantuan benih jagung hibrida : 500 Ha (7.500 Kg)	100	
		3. Peraturan Menteri Pertanian No.. 12/Permentan/TP.020/4/2018 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Tanaman	Rincian Kegiatan : penyaluran bantuan benih padi hibrida, Bantuan benih padi kawasan kaya gizi (biofortifikasi) dan Bantuan benih jagung hibrida kepada poktan/gapoktan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya								
		4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021									

3.1.2.2 Realisasi Tugas Pembantuan Bidang Urusan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4
MATRIKS CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN PUSAT BIDANG URUSAN DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
YANG DILAKSANAKAN OLEH DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

No.	KL/LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Lokasi	OPD Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Kementerian Pertanian	1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tuga Pembantuan	Program.Pengembangan Padat Karya Produktif Infrastruktur Prasarana dan Sarana Pertanian								
			1. Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier								
		2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian/lembaga	Output : 1 unit								
			Rincian Kegiatan : Rehabilitasi jaringan irigasi tersier (RJIT) dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN)	Dharmasraya	Dinas Pertanian	75.000.000	75.000.000	100	Terlaksanya 1 unit Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) ABT PEN	100	
		3. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 atas Perubahan Peraturan tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 51/Permentan/RC.110/12/2018 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian	2. Kegiatan Pengembangan Jalan Pertanian ABT PEN								
			Output : 1 unit								
			Rincian Kegiatan : Pembangunan Jalan Pertanian dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN)	Dharmasraya	Dinas Pertanian	100.000.000	100.000.000	100	Terlaksanya 1 unit Pembangunan Jalan Pertanian ABT PEN	100	
			3. Kegiatan Pengembangan Jalan Pertanian								
		5. Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Karya Produktif Infrastruktur Prasarana dan Sarana Pertanian Aspek Irigasi Pertanian Nomor : 116.82.b.PEN/Kpts/PPK.7/8/2021 tentang Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Pemerintah kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021	Output : 4 unit								
			Rincian Kegiatan : Pembangunan Jalan Pertanian	Dharmasraya	Dinas Pertanian	400.000.000	400.000.000	100	Terlaksanya 4 unit Pembangunan Jalan Pertanian	100	
			Program Nawacita Pengembangan Desa Organik								
			1. Kegiatan Pupuk menuju Pertanian Organik melalui pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)								
			Output : 3 unit								
		6. Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pupuk dan Pestisida Nomor : 65B/UPPO.ABT/Kpts/PPK/B.5.4/06/2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah kegiatan Pupuk Menuju Pertanian Organik Melalui Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Di Kabupaten Dharmasraya ABT PEN Tahun 2021	Rincian Kegiatan : Pengembangan unit pengolah pupuk organik (UPPO) dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN)	Dharmasraya	Dinas Pertanian	600.000.000	600.000.000	100	Terlaksanya 3 unit Pengembangan UPPO	100	
		7. Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pupuk dan Pestisida Nomor : 125B/UPPO/Kpts/PPK/B.5.4/05/2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah kegiatan Pupuk Menuju Pertanian Organik Melalui Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Di Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2021									

3.2 Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Tugas Pembantuan Provinsi yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya berupa kegiatan pengelolaan irigasi pertanian yang terdiri dari Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), Embung Pertanian, Perpompaaan Besar Wilayah Besar, SID Perpompaaan Besar Wilayah Besar. Kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier (RJIT) dengan penerima bantuan sebanyak 20 kelompok tani, sedangkan untuk embung pertanian sebanyak 1 kelompok tani. Kegiatan perpompaaan besar wilayah besar sebanyak 1 kelompok tani dan survei investigation design (SID) perpompaaan besar wilayah besar juga hanya untuk 1 kelompok tani. Untuk kegiatan fasilitasi pembiayaan pertanian merupakan anggaran operasional bagi pendampingan kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) berupa sosialisasi, CPCL wilayah koordinasi, monitoring evaluasi dan pelaporan.

3.2.1 Target Kinerja

3.2.1.1 Target Kinerja Tugas Pembantuan Provinsi Satker DPTPH Propinsi Sumbar
Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini merupakan pelaksanaan Program Ketersediaan , Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas yang terdiri dari kegiatan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian, kegiatan, Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian, Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida, Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian serta Program Dukungan Manajemen yang terdiri dari Kegiatan Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana pertanian. Adapun yang menjadi target program/kegiatan dan anggaran pada tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Target Kinerja Tugas Pembantuan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Kegiatan Pengelolaan Irigasi Pertanian Satker DPTPH Propinsi Sumbar (08)
TA 2021

No.	Uraian Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran
1.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT)	20 Unit	1.500.000.000
2.	Embung Pertanian	1 Unit	120.000.000
3.	Perpompaaan Besar Wilayah Besar	1 Unit	107.600.000
4.	SID Perpompaaan Besar Wilayah Besar	1Unit	19.400.000

5.	Operasional Penunjang Monitoring dan Evaluasi Kegiatan lingkup Alsintan	1 Tahun	10.000.000
6.	Operasional Penunjang Pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi	1 Tahun	235.005.000
7.	Operasional Pendampingan AOTP	1 Tahun	22.428.000

3.2.1.2 Realisasi Tugas Pembantuan Provinsi Satker DPTPH Propinsi Sumbar

Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
MATRIKS CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN PROVINSI
KEGIATAN PENGELOLAAN IRIGASI PERTANIAN SATKER DPTPH PROVINSI SUMATERA BARAT TA 2021

No.	Bidang URS	Dasar Pelaksanaan Pemugasan (TP)		Lokasi	OPD Pelaksana TP	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Ket
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1. DIPA Kementerian Pertanian tanggal 23 November 2020 tentang SP DIPA-018.08.1.633656/2021	Program Ketersediaan , Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas								
			1. Kegiatan : Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian								
			Output : 23 unit								
			Rincian Kegiatan :								
			- Pembangunan Embung	Dharmasraya	Dinas Pertanian	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000	100%	Terlaksananya 1 unit embung pertanian	100%	
			- Irigasi Perpompaaan Besar	Dharmasraya	Dinas Pertanian	Rp 107.600.000	Rp 107.600.000	100%	Terlaksananya 1 unit Perpompaaan Besar Wilayah Besar	100%	
			- SID dan Operasional penunjang Irigasi Perpompaaan	Dharmasraya	Dinas Pertanian	Rp 19.400.000	Rp 18.900.000	97%	Terlaksananya 1 unit SID Perpompaaan Besar Wilayah Besar	100%	
			- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Dharmasraya	Dinas Pertanian	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000	100%	Terlaksananya 20 unit Rehabilitasi jaringan irigasi tersier (RIJT)	100%	
			2. Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian								
			Keluaran (output) Adanya koordinasi penggunaan Alsintan								
			Rincian Kegiatan : Operasional Penunjang Monitoring dan Evaluasi Kegiatan lingkup Alsintan	Dharmasraya	Dinas Perta	Rp 10.000.000	Rp 9.495.000	95%	Terlaksananya Operasional Penunjang Monitoring dan Evaluasi Kegiatan lingkup Alsintan	100%	
			3. Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida								
			Keluaran (output) Layanan dan Data penerima pupuk bersubsidi								
			Rincian Kegiatan : Operasional Penunjang Pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi	Dharmasraya	Dinas Perta	Rp 235.005.000	Rp 233.977.000	99,6%	Terlaksananya Operasional Penunjang Pendataan Penerima	100%	
			4. Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian								
			Keluaran (output) Asuransi Pertanian								
			Rincian Kegiatan : Operasional Penunjang Asuransi Pertanian	Dharmasraya	Dinas Perta	Rp 22.428.000	Rp 22.428.000	100%	Terlaksananya Operasional Penunjang	100%	
			Program Dukungan Manajemen								
			1. Kegiatan Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana pertanian								
			Keluaran (output) Layanan Manajemen dan perkantoran								
			Rincian Kegiatan :								
			Operasional Penunjang Layanan Manajemen dan Perkantoran	Dharmasraya	Dinas Perta	Rp 98.560.000	Rp 96.479.000	98%	Terlaksananya Operasional Penunjang Layanan Manajemen dan Perkantoran	100%	

3.3 Permasalahan dan Kendala

Adapun permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tugas pembantuan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan teknis maupun pembuatan laporan (Swakelola)
2. Untuk kegiatan pengembangan unit pengelolaan pupu (UPPO), Harga material untuk bangunan rumah kompos dan kandang komunal melonjak tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu harga sapi yang sesuai dengan spesifikasi sangat tinggi, sehingga sulit dalam mendapatkan sapi yang pas dengan anggaran.
3. Untuk kegiatan fasilitasi pembiayaan pertanian terdapat beberapa permasalahan dan kendala antara lain :
 - a. target realisasi penyaluran bantuan premi tidak tercapai kemungkinan disebabkan petani keberatan membayar premi swadaya.
 - b. Masih kurangnya kesadaran petani untuk pembayaran premi AUTP karena kurang tau/kurang memahami dengan AUTP.
 - c. Setelah dilaksanakan sosialisasi kepada kelompok tani yang ada di Kabupaten Dharmasraya dan koordinasi instansi terkait seperti: BPP, Camat, dan Wali Nagari dengan terget 850 ha dari Provinsi yang terealisasi hanya sampai 418,75 ha, karena adanya penutupan pintu air batang hari, sehingga kelompok tani hanya bisa ikut 1 periode musim tanam dan banyaknya kelompok tani mengganti pola tanam yang beralih dari tanam padi ketanaman jagung dan palawija lainnya.
 - d. Sistem aplikasi IT PT.Jasindo untuk pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sering mengalami gangguan

3.4 Saran dan Tindak Lanjut

Saran dan tindak lanjut untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pembantuan adalah sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan pemahaman dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan teknis maupun pembuatan laporan seperti : pendampingan fasilitator dalam pelaksanaan fisik dan SPJ.
2. Untuk menutupi kekurangan biaya material, kelompok tani secara swadaya menutup kekurangan biaya serta untuk membeli sapi sesuai dengan spesifikasi, kelompok tani telah berkontribusi menambah biaya secara swadaya.

